

ABSTRAK

Transformasi digital telah mengubah model bisnis perbankan dan mendorong pergeseran sumber pendapatan dari yang berbasis bunga menuju pendapatan berbasis biaya. Perkembangan layanan digital seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan integrasi dengan sistem pembayaran elektronik membuka peluang bagi bank untuk meningkatkan pendapatan non-bunga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas transformasi digital, adopsi fintech, SIZE, CAR, BOPO, dan NPL terhadap rasio Non-Interest Income (NII) pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2017–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap NII dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NII, sementara adopsi fintech, SIZE, BOPO, dan NPL tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan pendapatan berbasis biaya lebih efektif didorong oleh transformasi digital internal dibandingkan oleh karakteristik ukuran, efisiensi, maupun risiko kredit bank.

Kata kunci: transformasi digital, adopsi fintech, SIZE, CAR, BOPO, NPL, Non-Interest Income

